

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan serangkaian kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang suatu kejadian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi. Peristiwa yang dipilih menjadi kasus bersifat aktual (*real-life events*), dan sedang berlangsung (Rahardjo, 2017). Penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien post op mastektomi dengan masalah keperawatan nyeri akut di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung tahun 2023.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Pengumpulan data untuk studi kasus ini dilakukan di Ruang rawat inap Rumah Sakit Bhayangkara Lampung dan waktu penelitian dilakukan pada 12-14 Juli 2023 dan pada 08-10 Agustus 2023

C. Subjek penelitian

Subjek pada studi kasus ini adalah 2 orang pasien yang dilakukan pada Klien 1 Ny. U usia 62 tahun dan klien 2 Ny. R usia 49 Tahun, kedua klien dengan diagnose ca mammae yang telah dilakukan tindakan operasi mastektomi di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung dengan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a) Pasien Post Op Ca Mammae yang mengalami nyeri
- b) Pasien tidak memiliki alergi dengan aroma lavender
- c) Bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

- a) Pasien yang terdapat masalah pada indra penciuman

D. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dimulai saat penulis mengajukan uji etik terkait penelitian yang akan dilakukan, selanjutnya setelah uji etik keluar dan dinyatakan layak selanjutnya dilakukan pengambilan data di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung, sebelum pengambilan data kepada pasien/keluarga penulis meminta izin dengan mendatangi *Informed Consent* untuk meminta ketersediaan menjadi pasien kelolaan serta sampel penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan pada saat melakukan asuhan keperawatan yang berfokus pada nyeri akut dengan post op mastektomi antara lain format pengkajian keperawatan, alat-alat pemeriksaan fisik seperti tensimeter, oxymeter, stetoskop, termometer, dan lembar skala nyeri.

E. Etik Penelitian

Dalam melaksanakan sebuah penelitian ada prinsip yang harus dipegang teguh, yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan, peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*).

2. Menghormati privasi (kerahasiaan) subjek penelitian

Peneliti tidak diperkenankan menampilkan informasi mengenai identitas dan menjaga kerahasiaan identitas subjek. Peneliti sebaiknya menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas subjek.

3. Keadilan dan inklusivitas/ keterbukaan

Prinsip keterbukaan dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan dengan menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian

Sebuah penelitian hendaklah memperoleh manfaat semaksimal mungkin. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan subjek.

5. Persetujuan riset (*Informed consent*)

Peneliti memberikan informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan riset bila responden bersedia diteliti, namun bila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa (Hidayat 2007).

6. Kejujuran (*veracity*)

Prinsip etik *veracity* berarti penuh dengan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenar-benarnya yang responden alami sehingga hubungan peneliti dan responden dapat terbina dengan baik dan penelitian ini dapat berjalan dengan baik